



Workshop Desain Grafis dengan Canva Solusi Kreatif untuk Siswa Pesantren dalam Menguasai Konten Promosi Digital di Tengah Keterbatasan Akses Teknologi

**Anisa Hudi Widaningrum¹, Indah Martha Fitriani^{2*}, Novia Ratnasari³
Kiki Darmawan⁴, Mojibur Rohman⁵, Muhammad Rizal Akbar Zamzami⁶,
Ismail Hasan⁷, Diana Nadifah⁸, Nadifa Rahma⁹**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9} Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

*Corresponding author: indah_martha_fitriani@uniramalang.ac.id

Received 21-06-2025

Revised 02-07-2025

Published 12-07-2025

ABSTRAK

Workshop desain grafis menggunakan Canva di SMA Integratif PPAI Al- Karomah Kabupaten Malang dilaksanakan sebagai respon terhadap rendahnya literasi digital dan keterampilan desain di kalangan santri, meskipun mereka memiliki minat tinggi terhadap media sosial. Kegiatan ini bertujuan membekali santri dengan kemampuan dasar desain promosi digital melalui metode studi kasus dan *Workshop* praktis. Materi yang diberikan mencakup pengenalan Canva, strategi konten Instagram, serta prinsip desain seperti layout, warna, dan tipografi. Hasil observasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme peserta. Evaluasi dilakukan berdasarkan kualitas desain, namun penilaian berbasis unggahan Instagram tidak optimal karena keterbatasan akses perangkat. Temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan berbasis praktik yang adaptif terhadap kondisi pesantren. Secara keseluruhan, *Workshop* ini berkontribusi pada peningkatan literasi digital dan menjadi langkah awal menuju pemberdayaan ekosistem digital pesantren yang mandiri dan berkelanjutan di era transformasi digital.

Kata kunci: *Workshop*; Canva; Santri; Pesantren; Media Sosial

ABSTRACT

The graphic design workshop using Canva at PPAI Al- Karomah Integrative High School in Malang Regency was held in response to the low digital literacy and design skills among santri, despite their high interest in social media. This activity aims to equip santri with basic digital promotion design skills through case study methods and practical workshops. The material provided includes an introduction to Canva, Instagram content strategy, and design principles such as layout, color, and typography. Observation results showed an increase in participants' understanding and enthusiasm. The evaluation was conducted based on design quality; however, the Instagram upload-based assessment was not optimal due to limited device access. This finding emphasizes the importance of practice-based training that is adaptive to the conditions of pesantren. Overall, this workshop contributed to the improvement of digital literacy and became the first step towards empowering an independent and sustainable pesantren digital ecosystem in the era of digital transformation.

Keywords: *Workshop*; Canva; Santri ; Pesantren; Social Media



PENDAHULUAN

Di era revolusi digital 4.0, penguasaan keterampilan desain grafis dan konten promosi digital telah menjadi kebutuhan mendasar bagi berbagai kalangan, tidak terkecuali bagi siswa pesantren (Walidaroyani, 2025). Wakil Menteri Agama Romo Muhammad Syafi'i (Sandy, 2025) mengungkapkan bahwa seiring dengan perkembangan zaman, digitalisasi pesantren merupakan suatu keharusan untuk beradaptasi. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak pesantren di Indonesia masih menghadapi kendala serius dalam hal akses teknologi (Ridwan Maulana Rifqi Muzakky et al., 2023)

Kurangnya pelatihan praktis untuk mengembangkan kemampuan digital siswa pesantren menjadi penghambat, padahal studi kasus menunjukkan santri memiliki ketertarikan tinggi terhadap konten kreatif digital. Kondisi ini menjadi semakin krusial mengingat kemampuan desain grafis dan promosi digital sangat dibutuhkan untuk mendukung berbagai aktivitas pesantren di era modern, mulai dari promosi kegiatan, publikasi dakwah, hingga pengembangan usaha ekonomi pesantren (Kushardiyanti, 2021). Canva sebagai platform desain grafis berbasis web dan aplikasi mobile muncul sebagai solusi potensial karena kemudahan penggunaannya dan fitur gratisnya yang lengkap (Latifah, 2025). Namun sayangnya, pemanfaatan platform ini di lingkungan pesantren masih sangat terbatas, terutama karena kurangnya sosialisasi dan pendampingan yang memadai (Sunani et al., 2024).

Workshop desain grafis dengan Canva menjadi solusi strategis untuk menjawab tantangan ini. Platform ini dipilih karena beberapa keunggulan utama: aksesibilitas tinggi yang memungkinkan pengoperasian melalui SMA Integratif PPAI Al- Karomah rtphone dengan spesifikasi rendah, antarmuka yang ramah bagi pemula dengan berbagai template siap pakai, serta efisiensi biaya karena tidak memerlukan lisensi berbayar untuk fitur dasar (Adi Darmawan et al., 2022). Kegiatan ini memiliki urgensi tinggi karena tiga alasan utama: pertama, untuk mengurangi kesenjangan digital di lingkungan pesantren; kedua, meningkatkan daya saing santri di pasar kerja dengan membekali mereka keterampilan digital marketing; dan ketiga, memberdayakan ekonomi pesantren melalui kemampuan membuat konten promosi mandiri (Sandy, 2025);(Sunani et al., 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang meliputi observasi partisipatif untuk memantau langsung proses *Workshop*, wawancara mendalam untuk menggali pengalaman peserta (Perdana, 2023). Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam mengungkap dampak holistik dari intervensi pelatihan (Widaryo et al., 2025) sekaligus mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan penghambat yang spesifik dalam konteks pesantren. Melalui kegiatan ini, diharapkan tidak hanya terjadi peningkatan literasi digital santri dalam pembuatan konten promosi berbasis Canva, tetapi juga dapat terpetakan kebutuhan teknologi pesantren untuk pengembangan program serupa di masa depan, serta terciptanya model pelatihan berkelanjutan yang

adaptif dengan keterbatasan infrastruktur yang ada. Dengan demikian, *Workshop* ini tidak hanya bersifat teknis semata, melainkan menjadi langkah strategis dalam membangun ekosistem digital pesantren yang mandiri dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan *Workshop* adalah pendekatan yang efektif untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan kepada Masyarakat (Badrul et al., 2023). *Workshop* desain grafis dengan Canva dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2025 yang bertempat di SMA INTEGRATIF PPAI AL- KAROMAH Integratif PPAI Al- Kabupaten Malang. Berikut adalah beberapa tahapan yang dapat direncanakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini (Rachman et al., 2023):

Tahap Persiapan

Pada tahap awal ini, tim pelaksana/panitia yang terdiri dari 12 mahasiswa dan 1 dosen sebagai pemateri, melakukan identifikasi awal kepada seluruh peserta yang merupakan santri SMA INTEGRATIF PPAI AL- KAROMAH kelas 1 sebanyak 11 siswa mengenai pemanfaatan desain grafis menggunakan Canva. Tahap ini dimulai dengan membuat kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman para santri terkait penggunaan Canva seperti pada Tabel 1. Data hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai pandangan awal tentang kebutuhan *Workshop* dan fokus dalam sesi *Workshop* mendatang.

Tabel 1. Kuesioner untuk Tahap Persiapan

KUESIONER STRATEGI SANTRI DALAM PENGELOLAAN SOSIAL MEDIA		
Nama/ Inisial:	Ya	Tidak
1. Apakah anda pernah mengelola sosial media sebelumnya?		
2. Apakah anda tertarik dalam mengelola sosial media?		
3. Apakah anda ikut serta dalam pengelolaan sosial media di pesantren?		
4. Apakah pengelolaan sosial media di pesantren sudah cukup baik?		
5. Apakah anda ikut mendukung sosial media pesantren dengan follow, share, dan like?		
6. Apakah anda mengalami kesulitan dalam membuat konten di sosial media?		
7. Apabila diadakan pelatihan mengelola sosial media, apakah anda tertarik untuk mengikutinya?		

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode *Workshop* yang menggabungkan antara penyampaian materi Canva secara teori dan praktek. Adapun pokok pembahasan yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut seperti penjelasan tentang aplikasi Canva, tantangan era digitalisasi, penjelasan tentang media sosial (instragram), strategi posting konten di media sosial (instragram). Pada tahap ini, pemateri juga memberikan tugas untuk mendesain sebuah postingan Instagram dan postingan tersebut wajib di posting di media sosial siswa.

Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan *Workshop* selesai, akan dilakukan evaluasi mengenai peningkatan dari hasil kegiatan *Workshop*. Adapun komponen penilaian dari evaluasi *Workshop* ini meliputi: layout dalam perancangan konten instagram, implementasi warna pada konten instagram, tipografi dalam konten Instagram. Selain itu, penilaian juga berdasarkan dari jumlah *like* dari postingan.

HASIL KEGIATAN

Tahap Persiapan

Pada tanggal 31 Januari 2025, telah dibagikan kuesioner kepada 11 siswa kelas 1 SMA SMA INTEGRATIF PPAI AL- KAROMAH. Berdasarkan kuesioner tersebut, diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penelitian Kuesioner Pengelolaan Media Sosial

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Pernah mengelola media sosial sebelumnya	11	100
2	Tertarik dalam mengelola media sosial	10	90,9
3	Terlibat dalam pengelolaan media sosial pesantren dan mengetahui strateginya	1	9,1
4	Menilai pengelolaan media sosial pesantren sudah cukup baik	4	36,4
5	Mendukung media sosial pesantren (follow, like, share)	9	81,8
6	Mengalami kesulitan dalam membuat konten media sosial	7	63,6
7	Tertarik mengikuti pelatihan pengelolaan media sosial	9	81,8

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki ketertarikan yang besar terhadap pengelolaan media sosial, namun masih menghadapi tantangan dalam membuat konten. Temuan ini sejalan dengan pendapat Burhanudin & Kushardiyanti, 2022 yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital untuk keperluan dakwah dan promosi akan lebih efektif jika didukung oleh pelatihan yang memadai. Oleh karena itu, *Workshop* ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan desain grafis menggunakan Canva, khususnya dalam pembuatan konten promosi di Instagram.

Tahap Pelaksanaan

Workshop yang dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2025 dihadiri oleh 10 siswa dan 3 guru dari SMA INTEGRATIF PPAI AL- KAROMAH. Kegiatan *Workshop* mencakup beberapa topik, yaitu:

1. Pengenalan aplikasi Canva sebagai media desain grafis digital.
2. Tantangan dan peluang dalam era digitalisasi.
3. Peran media sosial (khususnya Instagram) dalam promosi pesantren.
4. Strategi pembuatan konten Instagram yang efektif (*layout*, warna, tipografi, dan waktu posting).



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Dosen

Setelah sesi pemaparan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, peserta diberi tugas untuk membuat desain konten promosi bertema "Hari Besar Islam" menggunakan Canva. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, terlihat dari aktifnya diskusi dan tanya jawab seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Tanya-Jawab

Metode *Workshop* dinilai efektif karena memfasilitasi pembelajaran berbasis praktik langsung yang relevan dengan kebutuhan peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Fitriani et al., 2023) yang menyatakan bahwa metode *Workshop* memberikan pengalaman belajar yang aplikatif serta mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan peserta.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa komponen utama, yaitu:

1. *Layout*/tata letak: bagaimana peserta mengatur elemen desain secara proporsional dan estetik.
2. Warna: pemilihan warna yang serasi dan mencerminkan tema.
3. Tipografi: penggunaan jenis huruf dan ukuran teks yang sesuai.

Selain itu, salah satu indikator penilaian tambahan yang digunakan adalah jumlah "*like*" yang diperoleh dari konten yang diunggah ke Instagram. Pemateri melakukan pengecekan langsung terhadap hasil tugas peserta *workshop*, dan menetapkan 3 karya terbaik seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4 yang memenuhi

kriteria penilaian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami prinsip dasar desain konten menggunakan Canva, dan mampu menerapkannya dalam konteks promosi media sosial pesantren.



Gambar 4. Hasil Desain Tugas Peserta *Workshop*

(a) Hasil Desain Peserta Terbaik 1; (b) Hasil Desain Peserta Terbaik 2; (c) Hasil Desain Peserta Terbaik 3

Namun, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, diketahui bahwa tidak ada siswa yang memposting hasil karyanya ke Instagram karena kendala dalam mengakses alat teknologi informasi seperti *handphone* atau komputer di pesantren (Ridwan Maulana Rifqi Muzakky et al., 2023). Hal ini menjadi catatan penting dalam menyesuaikan metode evaluasi di kegiatan berikutnya. Menurut (Alamsyah, 2024) dan (Adhantoro et al., 2025) pelatihan berbasis aplikasi seperti Canva mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan desain grafis, bahkan bagi pemula, karena platform ini menyediakan antarmuka yang intuitif dan template yang mudah disesuaikan. Kegiatan *Workshop* ini di akhiri dengan penyerahan setifikat oleh panitia *Workshop* kepada pemateri dan foto bersama, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penyerahan Sertifikat kepada Pemateri dan Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan *Workshop* desain grafis menggunakan Canva yang dilaksanakan di SMA INTEGRATIF PPAI AL- KAROMAH Integratif PPAI Al- Kabupaten Malang menunjukkan bahwa santri memiliki minat tinggi terhadap pengelolaan media sosial, namun masih mengalami kesulitan dalam membuat konten digital secara mandiri. Melalui pendekatan studi kasus dan metode *Workshop* berbasis praktik langsung, kegiatan ini mampu memberikan pemahaman peserta terhadap dasar-dasar desain grafis, terutama dalam aspek *layout*, warna, dan tipografi untuk konten promosi di Instagram. Secara keseluruhan, *Workshop* ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital santri, serta menjadi langkah awal menuju pemberdayaan ekosistem digital pesantren yang mandiri dan adaptif di era transformasi digital. Meskipun hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan desain yang sesuai kriteria, pelaksanaan evaluasi berbasis unggahan Instagram tidak dapat dilakukan karena kendala akses terhadap perangkat pribadi (ponsel). Temuan ini menjadi catatan penting bagi perancang program serupa ke depan, untuk lebih mempertimbangkan keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi di lingkungan pesantren.

Dalam kegiatan serupa di masa mendatang, diharapkan dapat disiapkan panduan langkah-langkah penggunaan Canva dalam bentuk modul cetak yang disusun secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Dengan adanya modul ini, peserta dapat tetap mengikuti materi secara mandiri meskipun menghadapi keterbatasan akses internet atau koneksi yang kurang stabil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengurus, staf, serta seluruh warga pondok sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan kapasitas serta kemajuan pondok di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhantoro, M. S., Anif, S., Sutopo, A., Zulfa, N. S., & Adhantoro, M. S. (2025). *Pelatihan Desain Digital Berbasis Canva bagi Anak Migran Indonesia di SB Kulim , Penang : Upaya Peningkatan Literasi Teknologi dan Rasa Percaya Diri*. 5, 95–110. <https://doi.org/10.56972/jikm.v5i1.232>
- Adi Darmawan, Laksamana, P., Saripudin, & Suharyanto. (2022). Pelatihan Online Content Marketing dan Desain Bagi Pemula Dengan Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 3(1), 32–39. <https://doi.org/10.56174/jap.v3i1.477>
- Alamsyah, A. I. S. (2024). Peran Aplikasi Canva Dalam Mendukung Umkm Bersaing Di Era Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(2), 343. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i2.1448>
- Badrul, M., Septiana, L., Budihartanti, C., & Dewi, Y. N. (2023). Pelatihan Digital dengan Aplikasi Canva Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi di TPQ Bina Ummah.

- Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 75–83.
<https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i2.2207>
- Burhanudin, A. M., & Kushardiyanti, D. (2022). Peningkatan Skill Dakwah Melalui Desain Grafis Pada Santri Milenial Yayasan Bina Cendekia Utama Cirebon. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13(2), 262.
<https://doi.org/10.24235/orasi.v13i2.11808>
- Fitriani, I. M., Putra, A. D., Pradani, E. R. K., Permadi, L. C., Pradani, Y. F., Zamzami, M. R. A., Zamzami, M. A., & Romadon, D. (2023). Pelatihan Membuat Money Bouquet Untuk Meningkatkan Wawasan dan Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Desa Sumbertempur Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2225–2231. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3522>
- Kushardiyanti, D. (2021). Tren Konten Dakwah Digital Oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok Di Era Pandemi Covid-19. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 97. <https://doi.org/10.24235/orasi.v12i1.7936>
- Latifah, A. F. ; dkk. (2025). *Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva dalam Mengasah. 2.*
- Perdana, M. A. C. dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (Efitra; Sepriano (ed.); Pertama Bu). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rachman, R., Widiarti, D., Nanggala, A. Y. A., & ... (2023). Pelatihan Digital Kreatif Dalam Pengembangan Daya Tarik Promosi Produk Umkm Di Smk Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo. *Prosiding Seminar ...*
<http://unars.ac.id/ojs/index.php/prosidingSDGs/article/view/3412%0Ahttps://unars.ac.id/ojs/index.php/prosidingSDGs/article/download/3412/2483>
- Ridwan Maulana Rifqi Muzakky, Rijaal Mahmuudy, & Andhita Risiko Faristiana. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(3), 241–255.
<https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i3.371>
- Sandy, S. S. (2025). *Wamenag: Digitalisasi Pesantren Harus, Tapi Jangan Sampai Hilangkan Kekhasannya*. <https://kemenag.go.id/nasional/wamenag-digitalisasi-pesantren-harus-tapi-jangan-sampai-hilangkan-kekhasannya-Mmb27>
- Sunani, A., Ridho, W. F., Haromainy, M. M. Al, Safitri, F. I., & Permatasari, L. P. (2024). Pendampingan Program Santripreneur berbasis Kewirausahaan Digital pada Santri Pondok Pesantren Jabal Noer Sidoarjo Jawa Timur. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 125. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v7i1.2441>
- Walidaroyani, A. (2025). *Workshop Desain Grafis Menggunakan Canva Guna Meningkatkan Efektivitas Promosi Startup. 2(3)*, 3215–3219.
- Widaryo, M., Levina, B. P., Candra, R. A., Santoso, A. R., Mulawarman, U., Digital, T., Pelanggan, P., Transformation, D., & Preference, C. (2025). *Pemanfaatan Platform E-commerce dalam Meningkatkan Penjualan UMKM di Wilayah Perkotaan Indonesia : Sintesis Literatur dan Implikasi Praktis. 02(02)*, 253–262.